

SKRIPSI 50

**PENGARUH PENGGUNAAN KONTAINER
TERHADAP TATANAN BENTUK DAN
FUNGSI PADA HOTEL CHARA BANDUNG**



**NAMA : JESSICA CAROLINE
NPM : 2017420075**

PEMBIMBING: IR. ALEXANDER SASTRAWAN, MSP

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**PENGARUH PENGGUNAAN KONTAINER
TERHADAP TATANAN BENTUK DAN FUNGSI
PADA HOTEL CHARA BANDUNG**



**NAMA : JESSICA CAROLINE
NPM : 2017420075**

PEMBIMBING:

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'AS', is written over a horizontal line.

IR. ALEXANDER SASTRAWAN, MSP

PENGUJI :

**DR. RUMIATI R. TOBING, IR., M.T
DEWI MARIANA, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jessica Caroline
NPM : 2017420075
Alamat : Jl. Soekarno Hatta 779B, Bandung
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Kontainer Terhadap Tatanan Bentuk dan Fungsi Pada Hotel Chara Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2021



Jessica Caroline

Abstrak

PENGARUH PENGGUNAAN KONTAINER TERHADAP TATANAN BENTUK DAN FUNGSI PADA HOTEL CHARA BANDUNG

Oleh
Jessica Caroline
NPM: 2017420075

Kontainer merupakan peti atau kotak yang sudah memenuhi persyaratan standar dari *International Organization for Standardization* (ISO) sebagai alat atau perangkat pengangkutan barang. Penggunaan kontainer yang tinggi untuk proses pengiriman barang ke negara lain dengan kapal laut menyebabkan banyak kontainer bekas dibiarkan menumpuk di pelabuhan karena membutuhkan biaya yang tinggi untuk mengirim kembali kontainer bekas tersebut ke negara asalnya, dibandingkan dengan memproduksi kontainer baru. Pemanfaatan kontainer menjadi material utama bangunan semakin banyak digunakan karena jaminan ketersediaannya. Perancangan Hotel dari kontainer menimbulkan permasalahan karena dimensi dari kontainer yang sudah tetap. Bangunan hotel di Indonesia memiliki aturan yang mengikat sehingga dengan penggunaan kontainer untuk fungsi hotel akan terlihat aspek-aspek mana saja yang terpenuhi dan tidak. Fungsi kontainer sebagai sarana pengangkut barang yang dijadikan fungsi hotel akan menimbulkan permasalahan dalam penataan bentuk. Kemudian melihat penggunaan kontainer untuk fungsi bangunan pada Hotel Chara. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui penataan bentuk dan fungsi dari hotel yang didesain menggunakan kontainer.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan keadaan eksisting Hotel Chara dan menganalisisnya dengan teori perhotelan, kontainer, dan kenyamanan ruang gerak. Data dikumpulkan dengan observasi lapangan dan studi pustaka. Analisis dilakukan dengan landasan teori yang digunakan, terbagi menjadi penataan bentuk dan kondisi fungsi hotel dari kontainer. Hasil penelitian menemukan bahwa Hotel Chara yang menggunakan kontainer pada kamarnya tidak dimanfaatkan maksimal karena banyak perubahan seperti hanya digunakan 4 dinding kontainer dari total 12 dinding sisanya dihilangkan dan diganti elemen bukaan, juga saat penggabungan kontainer untuk pelebaran kamar terdapat struktur yang hilang. Tataan kontainer juga tidak mengikuti ketentuan penataan kontainer pada umumnya sehingga butuh struktur tambahan berupa rangka balok baja IWF di bagian bawah kontainer.

Hotel Chara sudah memenuhi kriteria mutlak namun terdapat beberapa kriteria tidak mutlak untuk bintang tiga yang tidak terpenuhi. Hubungan ruang dan zona hotel kurang baik karena banyak ditemukan sirkulasi publik dan servis yang saling interupsi. Rasio efisiensi luasan hotel kurang dari standar karena luasan koridor hotel terlalu mendominasi. Aturan bangunan hotel Indonesia untuk keselamatan berupa kebakaran, kenyamanan kondisi udara pada kamar, kenyamanan gerak, dan tingkat getaran & kebisingan tidak terpenuhi. Terjadi ketidaknyamanan ruang gerak pada kamar dimana jaraknya tidak memenuhi standar, penataan perabot terlalu berdekatan khususnya untuk kamar mandi, dan ukuran perabot yang tidak memenuhi kenyamanan.

Kata-kata kunci: kontainer, tatanan bentuk, fungsi, Hotel Chara Bandung

Abstract

THE INFLUENCE OF CONTAINER USE AGAINST THE ORDER FORM AND FUNCTION OF THE CHARA HOTEL BANDUNG

by

**Jessica Caroline
NPM: 2017420075**

The container is a chest or box that already meet the standard requirements of International Organization for Standardization (ISO) as a tool or device for the transport of goods. The use of containers to the process of delivery of goods to other countries by ship caused a lot of used containers allowed to accumulate in the port of because it requires a high cost to send back the used containers to the country of origin, compared with producing a new container. The utilization of the container into the main material of the building is increasingly used as a guarantee of its availability. Hotel which is design use containers cause problems because the dimensions of the container that is already fixed. The hotel building in Indonesia have binding rules so that with the use of containers for the functioning of the hotel will be visible aspects which are fulfilled and not. The function of the container as a means of transporting goods used as hotel functions will cause problems in the order of the form. Then look at the use of containers for the function of the buildings on the Chara Hotel. The purpose of this research is to know the order of form and function of the hotel which is designed using containers.

The research uses descriptive method with qualitative approach by describing the state of the existing Chara Hotel and analyze it with the theory of hospitality, containers, and comfort space with standards. Data were collected by field observation, and literature study. The analysis is carried out with the foundation of the theory used, divided into the order of the form and condition of the hotel functions from the container. Results of the study find that the Chara Hotel use containers in the bedroom is not be utilized to the maximum because many changes, from 12 container walls there just 4 container walls are still in use, the rest of container walls are removed and replaced with opening elements, also for merged the container for the wider of the bedrooms should remove the container structure. Order of the container also do not follow the terms of the order of containers in general, so it has to give additional structure in the order form with IWF steel beam at the bottom of the containers.

Chara Hotel already fulfilled the absolute criteria however, there are some criteria for a three-star hotel are not fulfilled. The relationship of space and zone of hotel are not well because the circulation of the public and service interrupt each other. Efficiency ratio area of the hotel is less than standard because of the corridors area are to dominate. The rules of the hotel building in Indonesia does not fulfilled for the fire safety, the comfort of air condition in the rooms, the comfort space for interior, and the level of vibration & noise. There area inconvenience space in bedrooms where the distance does not fulfilled the standards, the arrangement of the furniture are too close, especially for the bathroom, and dimensions of furniture that not fulfilled for comfortable space.

Keywords: *container, order form, function, Chara Hotel Bandung*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Ir. Alexander Sastrawan, MSP. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Ibu Dr. Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T. dan Ibu Dewi Mariana, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Pihak Tim Arsitek dan Manajemen dari Hotel Chara yang memberikan informasi mengenai Hotel Chara untuk pengumpulan data skripsi.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, teman-teman yang sudah lulus maupun yang masih melalui pendidikan bersama atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini.

Bandung, Juli 2021

Jessica Caroline

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6. Kerangka Penelitian	4
1.7. Metodologi Penelitian	5
1.7.1. Jenis Penelitian	5
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data	5
1.7.4. Tahap Analisis Data.....	5
1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan	6
1.8. Sistematika Pembahasan	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pengertian Hotel.....	7
2.2. Klasifikasi Hotel.....	7
2.3. Hubungan Ruang dan Zona Dalam Hotel.....	10
2.4. Rasio Efisiensi Luasan Hotel.....	12
2.5. Peraturan Perhotelan Indonesia	13
2.6. Sirkulasi	19
2.6.1. Sirkulasi Horisontal	19
2.6.2. Sirkulasi Vertikal.....	22
2.6.3. Sirkulasi Diagonal	23

2.7. Kontainer.....	23
2.8. Arsitektur dari Kontainer.....	26
2.8.1. Proses Desain Kontainer Sebagai Ruang Kamar.....	28
2.9. Kenyamanan Ruang Gerak.....	30
2.10. Ergonomi.....	30
2.10.1. Definisi Ergonomi	30
2.10.2. Tujuan Ergonomi	31
2.10.3. Prinsip Ergonomi	31
2.10.4. Ruang Lingkup Ergonomi.....	32
2.11. Antropometri	32
2.12. Konsep Ruang Gerak Manusia	33
2.12.1. Ruang Kamar	33
2.12.2. Area Duduk	34
2.12.3. Kamar Mandi dan Toilet.....	35
2.13. Standar Ruang Gerak Dengan Perabot	36
2.13.1. Ruang Kamar	36
2.13.2. Ruang Kamar Mandi dan Toilet.....	38
2.13.3. Perabot Hotel.....	39
BAB 3 DATA OBJEK HOTEL CHARA.....	41
3.1. Data Objek Penelitian.....	41
3.1.1. Data Umum Hotel.....	41
3.1.2. Desain Hotel Kontainer	42
3.1.3. Pencapaian Hotel	42
3.1.4. Data Observasi Unit Kamar	43
3.1.5. Data Observasi Koridor Hotel.....	48
BAB 4 ANALISIS HOTEL CHARA.....	49
4.1. Penataan Bentuk Hotel dari Kontainer	49
4.1.1. Penataan Kontainer	49
4.1.2. Proses Desain Unit Kamar dari Kontainer	59

4.2. Kondisi Fungsi Hotel dari Kontainer.....	64
4.2.1. Standar Hotel Bintang Tiga	64
4.2.2. Hubungan Ruang dan Zonasi Ruang	66
4.2.3. Efisiensi Rasio Luasan Hotel	73
4.2.4. Kesesuaian Aturan Bangunan Fungsi Hotel.....	75
4.2.5. Sirkulasi.....	83
4.2.6. Kenyamanan Ruang Gerak Unit Kamar	89
4.2.7. Tata Letak Perabot Terhadap Kenyamanan Ruang Gerak	106
BAB 5 KESIMPULAN.....	113
5.1. Kesimpulan	113
5.1.1. Penataan Bentuk Hotel dari Kontainer.....	113
5.1.2. Kondisi Fungsi Hotel dari Kontainer	114
5.2. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Container City I.....	2
Gambar 1.2 Hotel Chara	2
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian.....	4
Gambar 2.1 Hubungan Ruang <i>Lobby</i> Hotel & Ruang Publik	11
Gambar 2.2 Hubungan Ruang Servis Hotel	12
Gambar 2.3 Hubungan Ruang Staff	12
Gambar 2.4 Kriteria Mutlak dan Tidak Mutlak Standar Usaha Hotel	17
Gambar 2.5 Standar Parkir Bangunan	19
Gambar 2.6 Standar Dimensi Sirkulasi Horisontal	20
Gambar 2.7 Standar Lebar Sirkulasi	21
Gambar 2.8 Tipe Koridor Hotel	21
Gambar 2.9 Standar Dimensi Sirkulasi Vertikal	22
Gambar 2.10 Dimensi Kontainer Standar ISO	24
Gambar 2.11 Susunan Tumpukan Kontainer.....	25
Gambar 2.12 Sistem Lashing dan Peralatan Lashing Deck	26
Gambar 2.13 Sistem Lashing dan Peralatan Lashing Under Deck	26
Gambar 2.14 Struktur Kontainer 20 <i>Feet</i> Standar ISO.....	27
Gambar 2.15 Aksonometri Terurai Kontainer 20 <i>Feet</i> Standar ISO.....	28
Gambar 2.16 Insulasi Panel Kontainer.....	28
Gambar 2.17 Pengolahan Bukaan Kontainer.....	29
Gambar 2.18 Penyusunan Kontainer dan Penghilangan Dinding Kontainer	29
Gambar 2.19 Standar Dimensi Ruang Tidur	34
Gambar 2.20 Standar Dimensi Ruang Tidur	34
Gambar 2.21 Standar Dimensi Ruang Duduk	35
Gambar 2.22 Standar Dimensi Ruang Duduk	35
Gambar 2.23 Standar Dimensi Kamar Mandi	36
Gambar 2.24 Standar Minimum Ruang Gerak Kamar Tidur Twin-Bed.....	36
Gambar 2.25 Standar Minimum Ruang Gerak Kamar Tidur Double-Bed.....	37
Gambar 2.26 Standar Minimum Ruang Gerak Kamar Tidur.....	37
Gambar 2.27 Ruang Kamar Hotel Tipe Twin Bed dan Single Bed	38
Gambar 2.28 Jarak Minimal Pada Kasur Hotel	38
Gambar 2.29 Ruang Kamar Hotel Tipe Twin Bed dan Single Bed	39

Gambar 2.30 Ruang Kamar Hotel Tipe Twin Bed dan Single Bed	40
Gambar 3.1 Lokasi Hotel Chara.....	41
Gambar 3.2 Hotel Chara	42
Gambar 3.3 Lokasi dan Pencapaian Hotel	42
Gambar 3.4 Bangunan Eksisting Spa AMAIA.....	43
Gambar 3.5 Area Publik Lantai 1 & 5 Hotel Chara	43
Gambar 3.6 Denah Kamar Standar Twin	44
Gambar 3.7 View A, B , C, dan D	44
Gambar 3.8 View E, F, G, dan H	44
Gambar 3.9 Denah Kamar Deluxe	45
Gambar 3.10 View A, B, C, dan D	45
Gambar 3.11 View E, F, G, dan H.....	45
Gambar 3.12 Denah Kamar Superior Deluxe.....	46
Gambar 3.13 View A, B, dan C	46
Gambar 3.14 View D, E, dan F.....	46
Gambar 3.15 Denah Kamar Junior Suite.....	46
Gambar 3.16 View A, B, dan C	46
Gambar 3.17 View D, E, dan F.....	47
Gambar 3.18 Denah Kamar Executive.....	47
Gambar 3.19 View A,B, C, dan D	47
Gambar 3.20 View E, F, G, dan H.....	47
Gambar 3.21 Koridor dan Ramp Pada Hotel Chara	48
Gambar 4.1 Penataan Bentuk Hotel dari Kontainer	49
Gambar 4.2 Diagram Penambahan & Penggabungan 3 Kontainer-Balkon	51
Gambar 4.3 Diagram Penambahan & Penggabungan 2 Kontainer-Balkon	52
Gambar 4.4 Diagram Penambahan & Penggabungan 3 Kontainer-Kamar	54
Gambar 4.5 Diagram Penambahan & Penggabungan 2 Kontainer-Balkon	55
Gambar 4.6 Penataan Kontainer Lantai 5.....	56
Gambar 4.7 Penataan Kontainer Lantai 6.....	56
Gambar 4.8 Penataan Kontainer Lantai 7.....	57
Gambar 4.9 Isometri Susunan Kontainer Lantai 5	57
Gambar 4.10 Isometri Susunan Kontainer Lantai 6	57
Gambar 4.11 Isometri Susunan Kontainer Lantai 7	58
Gambar 4.12 Isometri Susunan Kontainer Kiri & Kanan.....	58

Gambar 4.13 Tampak Depan, Kiri, dan Kanan Bangunan Hotel.....	58
Gambar 4.14 Insulasi Pada Kamar	59
Gambar 4.15 Perubahan Kontainer Tipe A1	60
Gambar 4.16 Perubahan Kontainer Tipe A2	60
Gambar 4.17 Perubahan Kontainer Tipe B1.....	60
Gambar 4.18 Perubahan Kontainer Tipe B2.....	61
Gambar 4.19 Perubahan Kontainer Tipe C1.....	61
Gambar 4.20 Perubahan Kontainer Tipe C2.....	61
Gambar 4.21 Gabungan 3 Kontainer (2 kamar)	62
Gambar 4.22 Gabungan 2 Kontainer(1 kamar)	62
Gambar 4.23 Susunan Penggabungan 2 dan 3 Unit Kontainer Untuk Kamar	62
Gambar 4.24 Zonasi & Hubungan Ruang Lantai 1	67
Gambar 4.25 Zonasi & Hubungan Ruang Lantai 5	68
Gambar 4.26 Zonasi & Hubungan Ruang Lantai 6	69
Gambar 4.27 Zonasi & Hubungan Ruang Lantai 7	70
Gambar 4.28 Balkon dan Bukaan Jendela Kamar	71
Gambar 4.29 Ketinggian Plafon Kamar	72
Gambar 4.30 Penghawaan Restoran Hotel	72
Gambar 4.31 <i>Lobby</i> Hotel dan <i>Drop-Off</i>	73
Gambar 4.32 Diagram Persentase Ruang Hotel	74
Gambar 4.33 Struktur Baja Pada Koridor & Atap Hotel	75
Gambar 4.34 Pengurangan Struktur Kolom Untuk Sirkulasi Parkir	76
Gambar 4.35 Struktur Baja Tambahan Pada Plafon Kamar	77
Gambar 4.36 Peletakan Smoke Detector & Tangga Darurat	78
Gambar 4.37 Sistem Pencahayaan & Penghawaan Koridor	79
Gambar 4.38 Sistem Pencahayaan Unit Kamar	79
Gambar 4.39 Posisi Utilitas AC & Air Bersih.....	80
Gambar 4.40 Sistem Utilitas Shaft Kamar	80
Gambar 4.41 Zona Servis Hotel yang Terpisah & Jarak yang Jauh.....	81
Gambar 4.42 Fasilitas & Aksesibilitas Hotel	82
Gambar 4.43 Area Parkir yang Menjadi Booth Kopi	82
Gambar 4.44 Jarak & Lebar Koridor Lantai 5.....	83
Gambar 4.45 Jarak & Lebar Koridor Lantai 6.....	84
Gambar 4.46 Jarak & Lebar Koridor Lantai 7.....	84

Gambar 4.47 Koridor Lantai 5, 6, dan 7	87
Gambar 4.48 Skema Jalur Keluar Saat Kebakaran/Terjadi Bencana	88
Gambar 4.49 Tangga Servis/Darurat Hotel	89
Gambar 4.50 Analisis Ruang Gerak Kamar Standar Twin.....	90
Gambar 4.51 3D Kamar Standar Twin.....	90
Gambar 4.52 Analisis Ruang Gerak Kamar Standar Twin.....	92
Gambar 4.53 Tata Letak Perabot Kamar Standar Twin.....	92
Gambar 4.54 Analisis Ruang Gerak Kamar Deluxe.....	93
Gambar 4.55 3D Kamar Deluxe.....	94
Gambar 4.56 Analisis Ruang Gerak Kamar Deluxe.....	95
Gambar 4.57 Letak Perabot Kamar Deluxe	95
Gambar 4.58 Analisis Ruang Gerak Kamar Superior Deluxe	97
Gambar 4.59 3D Kamar Superior Deluxe	97
Gambar 4.60 Analisis Kenyamanan Ruang Gerak Kamar Superior Deluxe.....	98
Gambar 4.61 Tata Letak Perabot Kamar Superior Deluxe	99
Gambar 4.62 Analisis Kenyamanan Ruang Gerak Kamar Junior Suite	100
Gambar 4.63 3D Kamar Junior Suite	101
Gambar 4.64 Analisis Kenyamanan Ruang Gerak Kamar Junior Suite	102
Gambar 4.65 Tata Letak Perabot Kamar Junior Suite	102
Gambar 4.66 Analisis Kenyamanan Ruang Gerak Kamar Executive.....	104
Gambar 4.67 3D Kamar Executive	104
Gambar 4.68 Analisis Ruang Gerak Kamar Executive	105
Gambar 4.69 Tata Letak Perabot Kamar Executive	105
Gambar 4.70 Penataan Perabot Kamar Menyisakan Ruang Kosong	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ruang Hotel Berdasarkan Bintang	9
Tabel 2.2 Standar Lintasan Bersama, Ujung Buntu, Dan Batas Jarak Tempuh	21
Tabel 2.3 Jumlah Minimal Sarana Jalan Ke Luar dari Bangunan	22
Tabel 2.4 Jumlah Minimal Saf Pemadam Kebakaran Bangunan Bersprinkler	23
Tabel 2.5 Dimensi Kontainer Standar ISO	24
Tabel 2.6 Standar Perabot Hotel.....	39
Tabel 4.1 Aspek Analisis Kontainer Untuk Fungsi Hotel	62
Tabel 4.2 Zona Ruang Lantai 1	67
Tabel 4.3 Zona Ruang Lantai 5	68
Tabel 4.4 Zona Ruang Lantai 6	69
Tabel 4.5 Zona Ruang Lantai 7	70
Tabel 4.6 Perhitungan Efisiensi Rasio Luasan Lantai Hotel.....	74
Tabel 4.7 Persentase Luasan Ruang Hotel	74
Tabel 4.8 Dimensi Koridor Hotel Lantai 5	84
Tabel 4.9 Dimensi Koridor Hotel Lantai 6	84
Tabel 4.10 Dimensi Koridor Hotel Lantai 7	85
Tabel 4.11 Jumlah Kamar & Persentase Kamar Tiap Lantai	86
Tabel 4.12 Jumlah Jalur Keluar Hotel Chara.....	88
Tabel 4.13 Dimensi Tangga Hotel	89
Tabel 4.14 Perabot Kamar Standar Twin	92
Tabel 4.15 Perabot Kamar Deluxe	95
Tabel 4.16 Perabot Kamar Superior Deluxe	99
Tabel 4.17 Tata Letak Perabot Kamar Junior Suite	102
Tabel 4.18 Perabot Kamar Executive	105
Tabel 4.19 Rangkuman Kenyamanan Ruang Gerak Area Kamar	110
Tabel 4.20 Rangkuman Kenyamanan Ruang Gerak Area Kamar Mandi	111

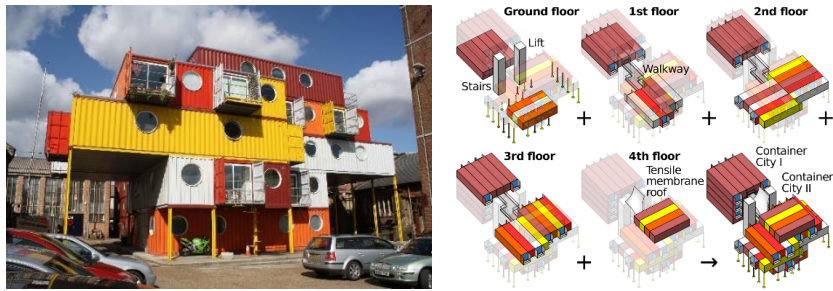
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kontainer menurut F.D.C. Sudjatmiko dalam buku Pokok-Pokok Pelayaran Niaga (2007:264) adalah kotak atau peti yang sesuai dengan syarat teknis dari *International Organization for Standardization* (ISO) sebagai alat yang digunakan untuk pengangkutan barang pada berbagai moda seperti truk kontainer, kereta api, dan kapal laut. Kontainer yang menjadi alat pengangkutan barang ini memiliki permintaan kebutuhan yang sangat tinggi karena setiap selesai pengiriman barang dengan kontainer yang menggunakan transportasi kapal laut ke suatu negara maka kontainer bekas tersebut akan dibiarkan menumpuk di pelabuhan. Hal ini terjadi karena pengiriman kembali kontainer-kontainer bekas tadi ke negara asalnya membutuhkan biaya yang tinggi dibandingkan dengan pembuatan kontainer baru. Berdasarkan fenomena tersebut muncul pemikiran untuk menggunakan kembali kontainer bekas agar dapat memiliki nilai guna yaitu salah satunya sebagai bangunan.

Pada arsitektur kontainer ini dimanfaatkan sebagai modul-modul spasial yang dapat dirancang menjadi sebuah bangunan. Dalam perancangan modul kontainer untuk menjadi bangunan bukan hanya sekedar membuat tumpukan saja namun bagaimana menciptakan ruangan dalam, ruang perantara, dan ruang luarnya. Pada tahun 2000 perusahaan Urban Space Management menerapkan ide pemakaian kontainer bekas untuk bangunan kantor dan hunian pada proyek Container City I di London yang kemudian dilanjutkan dengan Container City II tahun 2002 yang menggunakan 30 kontainer bekas. Perkembangan kontainer sebagai material utama bangunan terus berlanjut di berbagai negara termasuk juga Indonesia. Penggunaan kontainer tersebut memberikan kelebihan dari segi kekuatan, biaya yang murah, dan ketersediaannya yang cukup terjamin untuk dijadikan material dalam perancangan arsitektur.



Gambar 1.1 Container City I

Sumber: <https://www.livnSpaces.net/ls-tv/inside-londons-container-city/>

Kontainer yang ada di dunia saat ini diatur dengan standar ukuran panjang, lebar, dan tinggi yang sudah ditetapkan berdasarkan standar *International Organization for Standardization* (ISO). Dimensi kontainer yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi yang tetap akan berpengaruh terhadap perancangan bangunan yang memanfaatkan kontainer tersebut sehingga standar ruang yang dibutuhkan tidak dapat didesain fleksibel atau bebas sesuai keinginan. Pemanfaatan kontainer menjadi bangunan menjadi hal yang inovatif dan tren, salah satunya pada bangunan hotel yang saat ini banyak diterapkan dan menarik banyak perhatian masyarakat.

Bangunan hotel di Indonesia memiliki kriteria dan persyaratan yang sudah ditetapkan pada aturan pemerintah. Penggunaan kontainer sebagai fungsi bangunan hotel menimbulkan permasalahan karena dimensi dari kontainer yang sudah tetap akan mempengaruhi perancangan hotelnya sehingga munculnya kendala dalam penataan bentuk yang digunakan untuk bangunan hotel. Kemudian juga melihat seperti apa penggunaan kontainer untuk fungsi sebagai bangunan hotel. Desain hotel dari kontainer tersebut dilihat secara keseluruhan dari penataan ruang luar dan ruang dalamnya sehingga akan terlihat seberapa aman dan nyaman fungsi hotel dari kontainer tersebut.



Gambar 1.2 Hotel Chara

Sumber: https://www.tripadvisor.co.id/LocationPhotoDirectLink-g297704-d3576630-i88332417-Chara_Hotel-Bandung_West_Java_Java.html

Hotel Chara yang terletak di Jl. Gatot Subroto no 31, Bandung merupakan hotel kontainer berbintang tiga yang dipilih menjadi objek penelitian. Bangunan hotel kontainer ini dibangun di atas bangunan 3 lantai dengan fungsi Spa AMAIA, keseluruhan unit kamar hotelnya menggunakan kontainer. Terdapat beberapa tipe kamar yang memiliki luasan berbeda-beda dan beberapa tipe kamar memiliki tambahan balkon dan tambahan panjang kamar yang menggunakan kontainer juga.

Desain Hotel Chara yang memanfaatkan kontainer tersebut akan dilihat dari segi keseluruhan desainnya terhadap fungsi bangunan hotel. Penataan bentuk dan fungsi yang menggunakan kontainer untuk Hotel Chara tersebut akan dibahas. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pengetahuan bagi perancangan desain hotel dari kontainer selanjutnya agar mengetahui seperti apa desain bangunan hotel yang menggunakan kontainer beserta kelebihan dan kekurangannya.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang muncul dari bahasan permasalahan diatas yaitu:

Bagaimana penataan bentuk dan fungsi dari Hotel Chara yang didesain menggunakan kontainer?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

Mengetahui penataan bentuk dan fungsi dari Hotel Chara yang didesain menggunakan kontainer.

1.4. Manfaat Penelitian

- Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui seperti apa penggunaan kontainer pada fungsi bangunan hotel. Kemudian mengetahui penataan bentuk dari hotel Chara yang menggunakan kontainer pada unit kamarnya.
- Pada bidang arsitektur juga bermanfaat untuk memberikan tambahan pengetahuan mengenai kelebihan dan kekurangan dalam mendesain hotel dengan memanfaatkan kontainer pada masa yang akan datang.

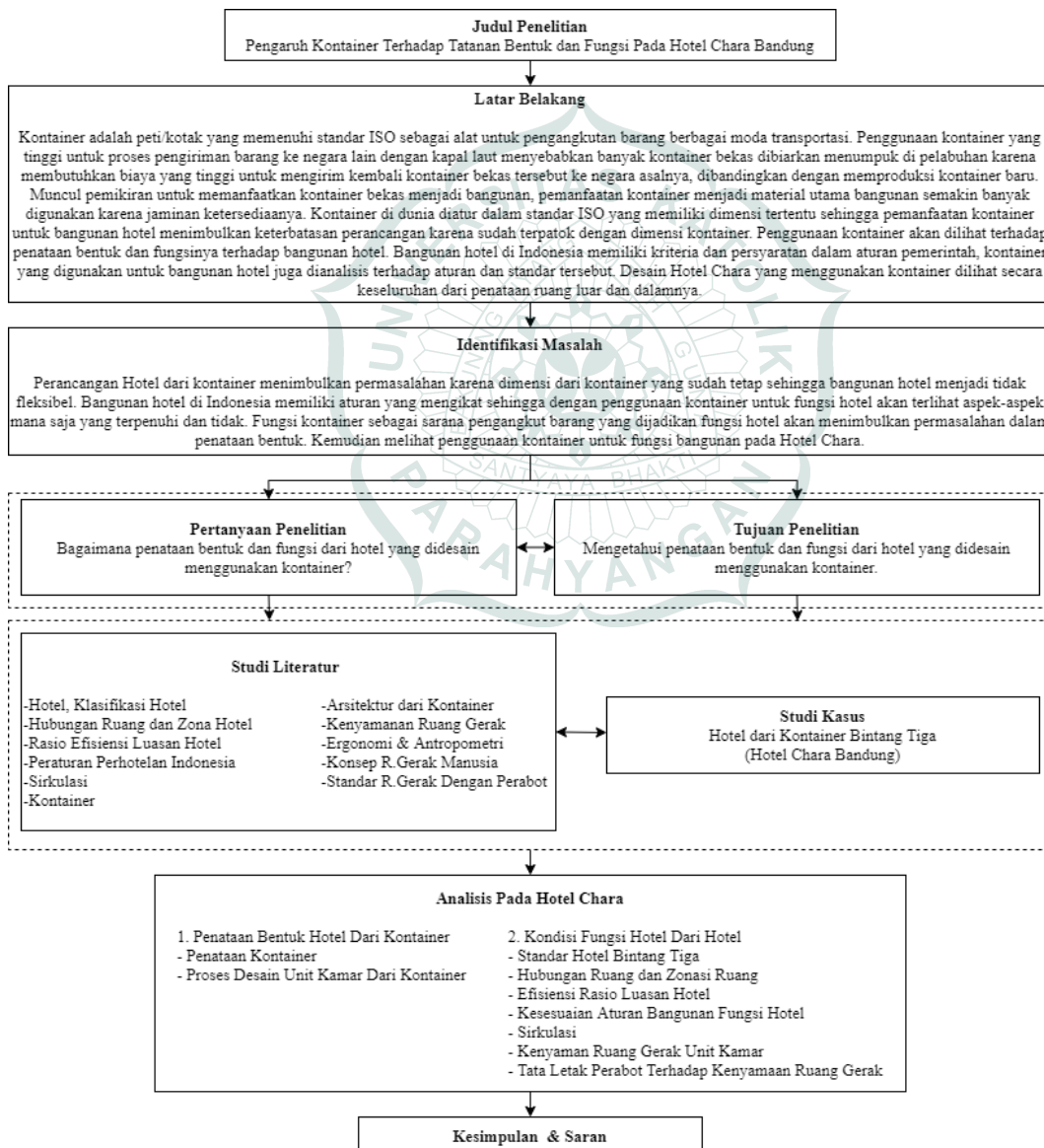
1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam upaya menjadikan penelitian ini supaya lebih terarah dan mudah dilaksanakan maka dilakukan pembatasan masalah yang dibahas. Ruang lingkup yang akan

dibahas pada penelitian ini terbagi menjadi lingkup objek penelitian dan lingkup substansi sebagai berikut:

1. Lingkup Objek Penelitian yang diambil adalah hotel kontainer dengan melakukan studi kasus. Objek studi yang diambil adalah Hotel Chara terletak di Jl. Gatot Subroto No.31 yang merupakan bangunan hotel bintang tiga dari kontainer.
2. Lingkup Substansi penelitian ini didasari oleh tujuan penelitian sehingga, pembahasannya kepada penataan bentuk dan fungsi pada Hotel Chara yang menggunakan kontainer.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian

1.7. Metodologi Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif yaitu pada penelitian dilakukan deskripsi dan gambaran mengenai penataan bentuk dan fungsi dari Hotel Chara.

1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian: Hotel Chara Jl. Gatot Subroto no.31, Bandung

Waktu Penelitian: Penelitian akan dilakukan pada perkuliahan semester genap 2020/2021 yang dimulai pada bulan Maret 2021-Juli 2021.

1.7.3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan dengan pengamatan objek studi Hotel Chara secara langsung untuk mendapatkan hasil data unit ruang kamar hotel, tipe kamar hotel, dimensi ruang, gambar kerja, dokumentasi gambar, dan catatan mengenai desain perancangan hotel dari kontainer tersebut.

b. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan metode studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan teori-teori & referensi pendukung analisis penelitian mengenai hotel & klasifikasinya, hubungan ruang dan zona dalam hotel, rasio efisiensi luasan hotel, peraturan perhotelan Indonesia, sirkulasi, kontainer, arsitektur dari kontainer, kenyamanan ruang gerak yang mencakup ergonomi dan antropometri, konsep ruang gerak manusia, dan standar ruang gerak dengan perabot yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, aturan dan referensi.

1.7.4. Tahap Analisis Data

Pada penelitian dilakukan proses analisis data dari hasil pengumpulan data observasi dan studi pustaka. Tahapan yang dilakukan yaitu mulai tahapan pertama reduksi data untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang akan dibahas pada penelitian ini, kedua dilakukan penyajian data dengan mengelompokkan data yang sudah didapat ke dalam kelompok yang sama/seragam agar rapi dan mudah dimengerti.

1. Data yang sudah terkumpul dari observasi dan studi pustaka dirangkum, dipilah, dan difokuskan pada tujuan penelitian terhadap penataan bentuk dan fungsi dari Hotel Chara yang menggunakan kontainer.

2. Setelah itu dilakukan pengelompokkan faktor-faktor yang sama/seragam dari desain hotel kontainer yang berhubungan dengan penataan bentuk dan fungsi Hotel Chara yang menggunakan kontainer.

1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan

Hasil dari penelitian akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan akan dibandingkan serta dibahas berdasarkan landasan teorinya. Hasil analisis tersebut disimpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu penataan bentuk dan fungsi Hotel Chara yang menggunakan kontainer.

1.8. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian teori-teori dan referensi yang mendukung penelitian yang akan dilakukan. Teori dan referensi tersebut akan menjadi dasar untuk analisis penelitian.

BAB III DATA OBJEK HOTEL CHARA

Bab ini berisi uraian data umum dan data-data observasi mengenai objek penelitian Hotel Chara. Data tersebut berupa gambaran mengenai lokasi objek, desain bangunan, dan observasi pada Hotel Chara.

BAB IV ANALISIS DESAIN HOTEL CHARA

Bab ini berisi uraian analisis data yang berisi pembahasan mengenai penataan bentuk dan kondisi fungsi dari Hotel Chara yang menggunakan kontainer.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi uraian kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis serta saran yang dapat bermanfaat untuk perkembangan di bidang arsitektur terutama bangunan hotel yang memanfaatkan kontainer.